

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawat sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan, memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga kualitas layanan di rumah sakit. Namun, tuntutan pekerjaan yang tinggi, pola *kerja shift* yang tidak teratur, dan tekanan psikologis yang dihadapi dapat menyebabkan kelelahan kerja pada perawat (Pongantung et al., 2018; Tenggor et al., 2019; Oksandi & Karbito, 2020; Handayani & Hotmaria, 2021; Ambri et al., 2022; Azizah, 2023). Kelelahan kerja ini tidak hanya berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental perawat, tetapi juga dapat mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan, keselamatan pasien, dan bahkan meningkatkan risiko terjadinya kesalahan medis, termasuk kecelakaan kerja (Cho & Steege, 2021).

Beban kerja yang berlebihan baik dari segi jumlah tugas maupun kompleksitasnya, dapat menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan perawat mengalami kelelahan kerja. Beban kerja yang tinggi dapat mengakibatkan perawat merasa kewalahan, stres, dan kurang istirahat sehingga memicu terjadinya kelelahan (Diehl et al., 2021). Selain itu, sistem kerja *shift* yang mengharuskan perawat bekerja pada malam hari atau berganti-ganti jadwal kerja dapat mengganggu ritme sirkadian tubuh. Hal ini meningkatkan risiko terjadinya gangguan tidur, yang selanjutnya berkontribusi pada kelelahan kerja (Alfonsi et al., 2021). Stres kerja yang dialami perawat akibat tuntutan pekerjaan, konflik interpersonal, atau masalah pribadi juga dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik mereka, serta meningkatkan risiko terjadinya kelelahan (Babapour et al., 2022)

Beragam penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan antara beban kerja, *shift kerja*, dan stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat. Bahkan sebuah studi global menemukan bahwa lebih dari 95% perawat mengalami kelelahan kerja tingkat tinggi, terutama di era setelah pandemi COVID-19 (Galanis et al., 2023). Di Indonesia sendiri, data dari Riset Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia tahun 2020 sempat menunjukkan bahwa sekitar 83% tenaga kesehatan,

termasuk perawat, dilaporkan mengalami kelelahan kerja (Kompas, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana interaksi antara beban kerja, *shift kerja*, dan stres kerja dapat mempengaruhi tingkat kelelahan kerja pada perawat, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan yang tepat untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

RSU Aisyiyah Padang dijadikan sebagai lokasi studi karena termasuk salah satu rumah sakit swasta menengah di Kota Padang yang menjadi lokasi utama pelayanan kesehatan dasar, serta memiliki jumlah perawat sebanyak 35 orang. Selain itu, RSU Aisyiyah Padang juga menerapkan sistem kerja *shift* bagi para perawatnya, sehingga memungkinkan untuk mengamati pengaruh *shift* kerja terhadap kelelahan kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh simultan beban kerja, *shift* kerja, dan stres kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat RSU Aisyiyah Padang. Dengan memahami bagaimana ketiga variabel tersebut berinteraksi dan mempengaruhi kelelahan kerja, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif untuk mengurangi kelelahan kerja pada perawat, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien serta perawat itu sendiri.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh gabungan faktor beban kerja, *shift* kerja, dan stres kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat RSU Aisyiyah Padang. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi tingkat kelelahan kerja yang dialami perawat RSU Aisyiyah Padang;
2. Menganalisis hubungan beban kerja terhadap kelelahan kerja perawat RSU Aisyiyah Padang;
3. Menganalisis hubungan *shift* kerja terhadap kelelahan kerja perawat RSU Aisyiyah Padang;
4. Menganalisis hubungan stres kerja terhadap kelelahan kerja perawat RSU Aisyiyah Padang;

5. Menganalisis pengaruh simultan beban kerja, *shift* kerja, dan stres kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat RSUD Aisyiyah Padang;
6. Memberikan rekomendasi berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari hasil penelitian.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Memberikan pengayaan ilmu pengetahuan dan pemahaman di bidang kesehatan lingkungan kerja, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada perawat;
2. Memberikan rekomendasi dan informasi kepada pihak rumah sakit, khususnya manajemen RSUD Aisyiyah Padang untuk merancang strategi intervensi yang efektif dalam mengurangi kelelahan kerja pada perawat.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini, yaitu:

1. Faktor yang diteliti pada penelitian ini adalah faktor pekerjaan yang meliputi faktor beban kerja, stres kerja, dan *shift* kerja yang mungkin mempengaruhi tingkat kelelahan kerja perawat RSUD Aisyiyah Padang;
2. Penelitian menggunakan data sekunder dari data keperawatan di RSUD Aisyiyah Padang;
3. Metode pengumpulan data primer yang digunakan pada penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara/survei mendalam dengan perawat RSUD Aisyiyah Padang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa Kuesioner *Depression Anxiety Stress Scales 21* (DASS 21) untuk pengukuran stres kerja, Kuesioner *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC) untuk mengukur kelelahan kerja, dan mengukur beban kerja perawat dengan menggunakan metode 10 denyut;
4. Analisis hubungan antara faktor pekerjaan dengan kelelahan kerja perawat RSUD Aisyiyah Padang menggunakan metode statistik *Chi-Square*;

5. Analisis pengaruh simultan faktor-faktor pekerjaan tersebut terhadap kelelahan kerja perawat RSUD Aisyiyah Padang menggunakan metode regresi linear berganda;
6. Merekomendasikan saran atau alternatif untuk perbaikan lingkungan kerja yang dapat membantu mengurangi kelelahan kerja perawat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dari penelitian, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori dan referensi yang bersangkutan dengan penelitian ini serta peraturan digunakan yang masih berlaku.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tahapan penelitian, metode analisis data, lokasi serta waktu penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan yang didapatkan dari data yang sudah diolah menggunakan metode yang dipaparkan di bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan akhir yang didapat selama penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan.